

**KETAMAKAN RAHWANA DALAM STRUKTUR CERITA *BANJARAN***  
***RAHWANA* DI PERUM HARAPAN BARU BEKASI BARAT**  
**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh

Danur Aghani

NIM1507249

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

**KETAMAKAN RAHWANA DALAM STRUKTUR CERITA *BANJARAN*  
*RAHWANA* DI PERUM HARAPAN BARU BEKASI BARAT**

oleh  
Danur Aghani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Danur Aghani  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DANUR AGHANI**

**KETAMAKAN RAHWANA DALAM STRUKTUR CERITA BANJARAN  
RAHWANA SI PERUM HARAPAN BARU BEKASI BARAT**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

**Pembimbing I**



**Drs. Memen Durachman, M.Hum.  
NIP 196306081988031002**

**Pembimbing II**



**Dr. Tedi Permadi, M.Hum.  
NIP 197006242006041001**

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.  
NIP 196407071989012001**

## ABSTRAK

Penelitian ini penting dilakukan di mana fenomena tokoh antagonis Rahwana dalam cerita pewayangan memiliki peran khusus dalam masyarakat Jawa. Tujuan penelitian ini ialah dapat dideskripsikannya nilai-nilai ketamakan tokoh Rahwana sehingga hal ini dapat menentukan posisi, peran, serta hubungan tokoh Rahwana di dalam masyarakat Jawa. Penelitian ini menggunakan analisis struktural dan sosiologi sastra dalam melihat ketamakan yang ada pada Rahwana. Penelitian kualitatif ini bertujuan menggambarkan ketamakan Rahwana dan hubungan dengan masyarakat Jawa yang dirumuskan dalam cerita wayang *Banjaran Rahwana*. Sumber data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan dan obeservasi lapangan. Temuan analisis terhadap ketamakan dalam struktur cerita wayang *Banjaran Rahwana* didapati dalam berbagai wujud objek (harta, kekuasaan, kekuatan, cinta, harga diri), faktor penyebab (hasrat, kecemburuan, ketidakpuasan, lingkungan). Masyarakat Jawa memiliki nilai-nilai yang menuntun kelompoknya agar mampu mengendalikan diri dari dari persoalan tamak melalui pitutur luhur budaya yang diciptakan masyarakatnya. Cerita *Banjaran Rahwana* menampilkan fungsi sebagai pendidikan, pengawasan norma sosial hingga wujud sistem proyeksi.

**Kata kunci:** Rahwana, ketamakan, cerita wayang, masyarakat Jawa

## **ABSTRACT**

*This research is important to do where the phenomenon of the antagonist Rahwana in the wayang story has a special role in Javanese society. The purpose of this study is to describe the values of the avarice of Ravana figures so that this can determine how the positions, roles, and relationships of Ravana figures in Javanese society. This research uses structural analysis and sociology of literature in seeing the greed that exists in Ravana. This qualitative research aims to describe Rahwana's greed and relationships with Javanese people who are formulated in the Banjaran Rahwana puppet story structure. Sources of research data obtained through library research and field observation. The findings of the analysis of greed in the Banjaran Rahwana wayang story structure are found in various forms of objects (wealth, power, strength, love, self-esteem), causal factors (desire, jealousy, dissatisfaction, environment). Javanese people have values that guide their groups to be able to control themselves from the problems of greed through the noble culture that is created by the community. The Banjaran Rahwana story presents a function as education, monitoring social norms to form a projection system.*

**Keywords:** *Ravana, Greed, Wayang Stories, Javanese Society*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISTILAH (GLOSARIUM)</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
1. Manfaat Teoretis.....	14
2. Manfaat Praktis.....	15
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	18
A. Pendekatan Struktural Todorov .....	18
1. Aspek Sintaksis: Alur .....	19
2. Aspek Semantik: Tokoh, Tempat, dan Waktu .....	19
3. Aspek Verbal (Pragmatik): Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan ....	23
4. Konteks Penuturan.....	24
5. Proses Penciptaan dan Proses Pewarisan .....	27
B. Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> dalam Wayang Kulit Purwa .....	29
C. Sastra Lisan (Oral Literature) .....	33
D. Sosiologi Sastra: Teori dan Kajian terhadap Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> ...	36

E. Konsep ketamakan .....	39
F. Penelitian terdahulu .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Desain penelitian .....	54
B. Partisipan dan tempat penelitian .....	54
C. Data dan Pengumpulan data .....	55
D. Analisis data .....	60
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Struktur Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> .....	70
1. Analisis Sintaksis : Alur .....	70
2. Analisis Semantik : Tokoh, Latar Tempat dan Waktu .....	98
3. Analisis Aspek Verbal : Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan <i>Banjaran Rahwana</i> .....	206
4. Analisis Konteks Penuturan Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> .....	247
5. Proses Penciptaan dan Pewarisan Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> .....	287
B. Ketamakan Rahwana dalam struktur Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> .....	289
1. Ketamakan dalam Alur .....	289
2. Ketamakan dalam Latar .....	311
3. Ketamakan dalam Tokoh .....	320
4. Ketamakan dalam Kehadiran Pencerita dan Tipe Penceritaan .....	335
C. Macam Ketamakan Rahwana dalam Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> .....	353
1. Jenis Ketamakan .....	354
2. Faktor-Faktor Penyebab Ketamakan Tokoh Rahwana .....	387
D. Analisis Sosiologi Sastra Kaitan Ketamakan Rahwana dalam Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> melalui Pandangan Masyarakat Jawa .....	395
1. Ketamakan terhadap harta dalam pandangan masyarakat Jawa <i>Sugih Tanpo Bondho</i> dan fenomena sosial di dalamnya .....	395
2. Ketamakan terhadap kekuasaan dalam pandangan masyarakat Jawa <i>Adigang, Adigung, Adiguna</i> dan fenomena sosial di dalamnya .....	400
3. Ketamakan terhadap kekuatan dalam pandangan masyarakat Jawa <i>digdaya tanpo aji</i> dan fenomena sosial di dalamnya .....	407
4. Ketamakan terhadap cinta dalam pandangan masyarakat Jawa <i>aja ngrusakin liyan, aja karepe dewe</i> dan fenomena sosial di dalamnya .....	410

5. Ketamakan terhadap rasa hormat dalam pandangan masyarakat Jawa <i>sepi ing pamrih</i> dan fenomena sosial di dalamnya .....	413
E. Analisis Fungsi Cerita <i>Banjaran Rahwana</i> .....	422
1. Sistem Proyeksi .....	422
2. Alat Pengawasan dan Pemaksa Pranata Sosial.....	427
3. Alat Pendidikan .....	432
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>442</b>
A. Simpulan.....	442
B. Implikasi .....	447
C. Rekomendasi.....	448
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>449</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>457</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>533</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data .....	61
Gambar 3.2 Pengolahan Data .....	62
Gambar 4.1 Alur Fungsi Utama .....	92
Gambar 4.2 Pembuka Pathet Nem.....	249
Gambar 4.3 Pembuka Pathet Nem.....	250
Gambar 4.4 Kedatangan Tokoh Awal Cerita Pathet Nem .....	251
Gambar 4.5 Peristiwa Pertemuan Begawan Wisrawa dan Dewi Sukesi .....	251
Gambar 4.6 Peristiwa Persertubuhan Begawan Wisrawa dan Dewi Sukesi .....	251
Gambar 4.7 Peristiwa Petunjuk Semar .....	251
Gambar 4.8 Peristiwa Tapabrata Rahwana .....	251
Gambar 4.9 Peristiwa Rahwana Meminta Kekuatan pada Dewa .....	255
Gambar 4.10 Peristiwa Dewa Brama Diperingatkan oleh Batara Guru .....	256
Gambar 4.11 Pathet Sanga Peristiwa Rahwana Menyerang Resi Subali.....	257
Gambar 4.12 Pathet Sanga Peristiwa Rahwana menyerang Subali .....	257
Gambar 4.13 Pathet Sanga Peristiwa Rahwana dan Saudara-saudaranya .....	259
Gambar 4.14 Pathet Sanga Peristiwa Rahwana Perang Kumbang .....	259
Gambar 4.15 Pathet Manyura Kematian Rahwana.....	260
Gambar 4.16 Gamelan .....	263
Gambar 4.17 Tokoh Wayang .....	264
Gambar 4.18 Pakaian Tradisional Jawa .....	264
Gambar 4.19 Kelir .....	264
Gambar 4.20 Peta Wilayah Lokasi Penelitian.....	268
Gambar 4.21 Peta Wilayah Kota Bekasi.....	269

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Analisis Data Sosiologi Sastra.....	65
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Ketamakan .....	65
Tabel 3.3 Pedoman Analisis Struktur .....	67
Tabel 3.4 Definisi Oprasional.....	68

## DAFAR ISTILAH (GLOSARIUM)

Istilah	Pengertian
<b><i>Begawan</i></b>	: Seorang pandhita yang semula raja, akan tetapi meninggalkan kerajaannya demi suatu perjalanan.
<b><i>Gara-gara</i></b>	: Bagian pertunjukan cerita wayang kulit menjelang punakawan (semar, garéng, pétruk, bagong) keluar
<b><i>Janturan</i></b>	: Cerita dalang yang dinyanyikan, atau setengah dinyanyikan
<b><i>Jejer</i></b>	: Kedudukan/babak
<b><i>Pandhita</i></b>	: Sebutan bagi seorang yang luhur jiwanya (pandhita)
<b><i>Prabu</i></b>	: Sebutan bagi seorang raja
<b><i>Punakawan</i></b>	: Abdi, pengiring
<b><i>Resi</i></b>	: Sebutan seorang yang suci
<b><i>Pranatan</i></b>	: Aturan
<b><i>Tapabrata</i></b>	: Tindakan semedi/bertapa demi mencapai tujuan tertentu
<b><i>Sundul Langit</i></b>	: Kenikmatan tertinggi
<b><i>Sumongah Sesongaran</i></b>	: Sombong dan membanggakan diri sendiri
<b><i>Anglumbya kaya ula</i></b>	: Begeliat seperti ular (senang)
<b><i>kekitrang kaya kidang</i></b>	: Terpingkal-pingkal seperti kijang (senang)
<b><i>Slametan</i></b>	: Upacara sedekah makanan dan doa bersama yang bertujuan untuk memohon keselamatan dan ketentraman untuk ahli keluarga yang menyelenggarakan
<b><i>Ngutik-ngutik Macan Turu</i></b>	: Mengganggu ketenangan orang yang dapat mengancam keselamatan si pengganggu
<b><i>Hayu Mayuning Bawana</i></b>	: Membuat keindahan di dunia
<b><i>Pakulitan Ambeng Lekeris</i></b>	: Kulit
<b><i>Brahasta Memala Ing Jagad</i></b>	: Melenyapkan keburukan dari muka bumi
<b><i>Ngeglo Ngelegena</i></b>	: Menari meliuk-liuk
<b><i>Ambabar Padhang Jingglang</i></b>	: Melewati segala rintangan
<b><i>Ngobak-obak Banyu Wening</i></b>	: Tindakan membuat keadaan menjadi buruk
<b><i>Gething Keburu Sengit</i></b>	: Ambisi besar terhadap sesuatu
<b><i>Sastrajendrayuningrat</i></b>	: Ajaran utama dalam hidup melalui kedekatan dengan Tuhan
<b><i>Homwilahing Astumonisidam</i></b>	: Ucapan puji terhadap Dewa
<b><i>Gemprong-gemprong kaya singa</i></b>	: Berjalan dengan gagah seperti singa (bangga)
<b><i>Mangap mangap kaya barongan tinanggap</i></b>	: Tindakan menunjukkan kekuatan seakan menantang orang lain
<b><i>Gula Waru Wedange Jahe, Calon Mantu Dabag Dewe</i></b>	: Orang tua yang mengakuisisi calon istri dari anaknya sendiri untuk diprakasai
<b><i>Sura Sudira Jayaningrat</i></b>	: Tindakan jahat dan merusak akan hancur oleh kebaikan
<b><i>Ambrahasta lebur deneng pangastuti</i></b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Transkrip Lakon <i>Banjaran Rahwana</i> .....	457
B. Lampiran 2 Terjemahan Lakon <i>Banjaran Rahwana</i> .....	497
C. Lampiran 3 Riwayat penulis .....	533

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Teeuw. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya
- Achmad, Sri Wintala. (2004). *Ensiklopedia Karakter Tokoh-Tokoh Wayang Menyingkap Nilai-Nilai Adiluhung Dibalik Karakter Wayang*. Yogyakarta: Araska
- Agus Sunyoto. (2011). *Wali Songo: Rekonstruksi Sejarah yang Disingkirkan (Jakarta: Transpustaka*
- Aminuddin. (2004). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* . Jakarta: Sinar Baru Algensindo
- Amir, Hazim. (1991). *Nilai- Nilai Etis dalam Wayang*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Anderson, Benedict. (2008). *Imagined Communities, Komunitas-komunitas Terbayang*. Yogyakarta: Kerja sama Insist dan Pustaka Pelajar,
- Badrun, Ahmad. (2003). “Patu Mbojo: Stuktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi”. (Disertasi). Program Pascasarjana FIB Universitas Indonesia
- Balot, Ryan. (2001). *Greed And Injustice In Classical Athens*. Princeton: Princeton University Press
- Bayen, Gopal Chandra. (2014). “Epic Ramayana: Sociological Thought, Culture & Ancient Indian Science”. *The International Journal Of Social Sciences And Humanities Invention* Vol 1. Diperoleh [Http://Valleyinternational.Net/Index.Php/Our./Jou/Theijsshi](http://Valleyinternational.Net/Index.Php/Our./Jou/Theijsshi). (Diunduh 28 Agustus 2017)
- Bismoko, Mahamboro (2013) *Keserakahan Celeng: Ketamakan Dalam Kesadaran Moral*: Vol. 02, No. 01
- Bose, Mandakranta. (2004). *The Ramayana Revisited*. New York: Oxford University Press
- Brown & Yule. (1986). *Discourse Anaysisis*. Cambridge: Cambridge University Press
- Burghart. (2015). *How Things Fall Apart Pleonecia, Parasitic Greed, And Decline In Greek Thought From Thcucidides To Polybius*.
- Card, Scott. (2005). *Penokohan Dan Sudut Pandang: Mencipta Sosok Fiktif yang Memikat dan Dipercaya Pembaca*. Bandung; Mlc

- Cassirer, Ernst. *An Essay on Man: An Introduction to a Philosophy of Human Culture*. New Haven: Yale University Press, 1974
- Ciptoprawiro, A. (1986). *Filsafat Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Citrawati P.E/W., Wahyu G.E. & Aryani . (2016). Moral Values In Folklore Og Pan Balang Tamak Story (Sociolinguistics Study). *International Research Journal Of Management, It And Social Sciences*, Vol. 3 No. (5), Hlm. 89-83
- D'Souza, J. (2015). Greed: Crises, Causes, and Solutions. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 5, No. 7.
- Danandjaya, James. (1991). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain- Lain*. Jakarta: Grafiti Press
- El Saptaria, Rikrik. (2006). *Panduan Praktis Akting Untuk Film dan Teater: Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains
- Endraswara, Suwandi. (2009). *Metode Penelitian Foklore, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Endraswara. (2018). *Psikologi Raos Dalam Wayang*. Yogyakarta : Penerbit Narasi
- Faruk Ht. (1994). *Pengantar Sosiologi Sastra: Dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Finnegan, Ruth. *Oral Literature in Africa*. Ibadan: Oxford University Press, 1978.
- Fromm, E. (1939). Selfishness and self-love. *Psychiatry*, Vol. 2 No.4
- G.A.J Hazeu. (1879). *Bijdrage tot de Kennis van het Jayansche Tonnel*. Leiden
- Goldman, Lucien. (1973). "Genetic Structuralism in The Sociology of Literature" dalam Elizabeth dan Tom Bums. (editors). *Sociology of Literature and Drama*. Middlesex: Penguin
- Halliday, M.A.K. (1978). *Language as social semiotic. The social interpretation of language and meaning*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. and Ruqaiya Hasan. (1985). *Language, context, and text: aspects of language in a social-semiotic perspective*. Oxford: Oxford University Press.
- Haryanto, S. (1992). *Bayang-bayang Adiluhung, Filsafat, Simbolis, dan Mistik dalam Wayang*. Semarang: Dahara Prize
- Harymawan, R.M.A. (1988). *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda

- Hutomo, Suripan Sadi. (1991). *Mutiara Yang Terlupakan: Pengantar Studi Lisan*. Jatim: Hiski
- Hutomo. (1987). *Telaah Kesusastraan Jawa Modern*. Jakarta: Pusat Pembinaan
- Idrus, M. (1996). *Sikap Mental Masyarakat: Studi Kasus di Desa Banyusoco, Kecamatan Playen, dan Desa Girisoko, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunung Kidul*. (Laporan Penelitian). Yogyakarta: Lembaga Penelitian UII.
- Irwin, David. (1988). *Aristotle's First Principles*. Oxford: Clarendon Press
- Jabrohim. (2001). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Hanindita Graha Widia
- Jacqueline De Romilly. (1977). *The Rise And Fall Of States According To Greek Authors*. Ann Arbor: University Of Michigan Press
- Jamillah, Lulu. (2019). Hubungan pitutur Luhur Budaya Jawa Dengan Al-Qur'an (Studi atas Relasi antara 12 Nasehat dalam Pitutur Luhur Budaya Jawa dengan Konsep Hablu min al-Nās dalam Al-Qur'an). (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Jazuli, M. (2003). *Dalang, Negara, Masyarakat Sosiologi Pedalangan*. Semarang: Limpad.
- Julaeha . (2015). Dongeng-Dongeng Sasakala Dalam Manglé Tahun 2014 (Kajian Struktural Dan Etnopedagogik). *Lokabasa* Vol.6 No 2
- Junus, U . (1986). *Sosiologi Sastra : Persoalan Teori Dan Metode*. Kuala Lumpur. Dewan Bahasa Dan Pustaka
- Kholil, A. (2011). *Agama Kultural Masyarakat Pinggiran*. Malang: UIN MALIKI PRESS
- Kholil,A. (2009). Agama Dan Ritual Slametan: Deskripsi-Antropologis Keberagamaan Masyarakat Jawa. *el-Harakah* (Vol. 11, No.1)
- Koentjaraningrat. (1987). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Koentjaraningrat.2004. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Krekels, G., & Pandelaere, M. (2015). *Dispositional greed. Personality and Individual Differences*, Vol. 74, Hlm. 225–230.

- Kushendrawati, M.S (2011) *Ilmu Jiwa menurut Ki Ageng Suryomentaram : Kajian Filosofis-Praksis : Jurnal Elektronik* Vol. No 2
- Kuwato. 1990. *Seni Pertunjukan Wayang*. Surakarta: Citra Etnika
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Luwiyanto. (2013). *Pesan Moral Kelahiran Dasamuka Versi Serat Purwakandha Brantakusuman* (Prosiding Seminar Nasional). Tidak diterbitkan
- Luxemburg, Weststeijn dan Mieke Bal. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra* ( edisi terjemahan oleh Dick Hartoko ). Jakarta : Gramedia
- Martindale, A. (1972). *The Rise of the Artist in the Middle Ages and Early Renaissance*. New York, NY: McGraw Hill.
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Mudzakir. (2011). *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta : Pt Raja Grafindo
- Mulder, N., (1999). *Agama, Hidup Sehari-hari dan Perubahan Budaya Jawa, Muangthai dan Filipina*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyono, Sri. (1989). *Wayang, Asal-usul, Filsafat, dan Masa Depan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Mussel, P., & Hewig, J. (2016). The life and times of individuals scoring high and low on dispositional greed. *Journal of Research in Personality*, Vol 64, Hlm. 52–60.
- Mussel, P., Reiter, A. M., Osinsky, R., & Hewig, J. (2015). *State-and trait-greed, its impact on risky decision-making and underlying neural mechanisms*. *Social Neuroscience*.
- Nanda M.H. (2010). *Ensiklopedi Wayang*. Yogyakarta: Absolut
- Nurgiantoro, Burhan. (2007). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Press University
- Okpewho, Isidore . (1992). *African Oral Literature: Backgrounds and Continuity*. Bloomington and Indianapolis.
- Orsan, Scott Card. (2005). *Penokohan Dan Sudut Pandang: Mencipta Sosok Fiktif Yang Memikat Dan Dipercaya Pembaca*. Bandung; MLC



- Padmosoekatjo. (1985). *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita*. Surabaya: Pt. Citra Jaya Murti.
- Pradipta, Budya. (2005). Nilai-Nilai Budi Pekerti Dalam Wayang Jawa. (Makalah Kongres Wayang) : Yogyakarta
- Pradopo, Rachmat. (1995). *Beberapa Teori Sastra Metode Kritik Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Jendela
- Pranoedjoe Poepaningrat. (2008). *Nonton Wayang Dari Berbagai Pakeliran*. Yogyakarta; Kedaulatan Rakyat
- Prasad, Rashmi. (2015). "Ashtanayikas In Ramayana". *International Journal Of Recent Advances In Organizational Bahavior And Decision Sciences* Vol 1. Diperoleh Dari [Http://Www.Globalbizreseach](http://Www.Globalbizreseach) (Diunduh 29 Agustus 2018).
- Purba, Amir.dkk. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Raaflaub, Kurt. (2002). *Philosophy, Science, Politics: Herodotus And The Intellectual Trends Of His Time, In Brill's Companion To Herodotus*. Leiden: Brill
- Raharjo, Mujoko. (1997). "Gatutkaca Gugur" Dalam *Kumpulan Cerita*. Stsi: Kumpulan Kuliah.
- Rajagopalachari, C. (2013). *Ramayana*. (Terjemahan Yudhi Murtanto). Yogyakarta: Penerbit Ircsod.
- Rakhman, F. (2013). Cerita Wayang Rahwana Pejah Garapan Asep Sunandar Sunarya (Kajian Struktur Dan Psikologi Sastra). *Jurnal Lokabahasa* Vol 4, No 2.
- Rampan, Korrie Layun. (1984). *Suara Pancaran Sastra*. Jakarta: Yayasan Arus.
- Rao, Ayygari Nagaswara & Sripala Ramakrishna. (2013). "Indian Value Sistem and Ethics: Development Through Introspection and Retrisoection with a Special Reference to the Ithihasa Ramayana". *International Journal of Research in Humanities, Art and Literature* Vol 1 No 2. Diperoleh dari <http://www.impacjournals.us>. (diunduh 19 Agustus 2018)
- Ras, JJ. (2014). *Masyarakat dan Kesusastraan Jawa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Ratna, Kutha N. (2006). *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Bandung: Grasindo
- Ratna, Nyoman Kuta. (2010). *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Rinaldi, Edwin. (2018). *Badan Pusat Statistik Kota Bekasi Kecamatan Bekasi Barat Dalam Angka. Bekasi: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi*
- Riswandi, Bode dan Titin Kusmini. (2018). *Kamar Prosa*. Tasikmalaya: Langgam Pustaka
- Rusdy. (2015). *Semiotika & Filsafat Wayang, Analisis Kritis Pergelaran Wayang*. Jakarta: Yayasan Kertagama.
- Rusyana, Y. (1981). *Cerita Rakyat Nusantara. Himpunan Makalah Tentang Cerita Rakyat*. Bandung:FKSS
- Ryan Balot. (2001). *Greed And Injustice In Classical Athens*. Princeton: Princeton University Press
- Saksono. (2007). *Ign. Paranormal : Peran dan Tanggung Jawab Moralnya*. Penerbit Yayasan Pustaka Nusantara (Anggota IKAPI),
- Samardi, L.G. (2009). *Kajian Strukturalisme Dan Nilai Edukatif Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Klaten*. Surakarta: Tidak Diterbitkan
- Santosa, Imam B. (2012). *Spiritualisme Jawa*. Yogyakarta.: Memayu Publishing
- Santosa, Iman Budi. (2013). *Manusia Jawa Mencari Keheningan Hati*. Yogyakarta:Azzagrafika
- Santosa, Puji. (2006). *Pandangan Darmanto Jatman*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Satoto, Soediro. (1985). *Wayang Kulit Purwa Makna Dan Struktur Dramatiknya*. Yogyakarta: Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javanologi).
- Schiffin, Deborah. (1994). *Approaches to Discourse*. Cambridge, MA & Oxford: Blackwell
- Semi. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Sena Wangi. (1999). *Ensiklopedi Wayang Indonesia Jilid I*. Jakarta: PT Sakanindo Printama
- Seuntjens, T. G., Zeelenberg, M., Breugelmans, S. M., & van de Ven, N. (2015). Defining greed. *British Journal of Psychology*, 106(3), 505–525.
- Sharif, Chowdhury Omar. (2015). “Gradual Shift In Treatment Of The Karakter Of Revan Of Ramayana”. *International Journal On Studies In English Laguage And*

- Literatur* Vol 3. Diperoleh Dari [Http://Www.Arjournals.Org](http://www.arjournals.org). (Diunduh 29 Agustus 2018)
- Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: ATL
- Siburian, Linda P. H. (2018). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Bekasi 2018*. Bekasi: Badan Pusat Statistik Kota Bekasi
- Slamet, Suparno. (2007). *Seni Pedalangan /Gagrak Surakarta*. Solo: Isi Press.
- Soetarno. (2002). *Pakeliran Pujosumarto Nartosabdo Dan Pakeliran Dekade 1996-2001*. Surakarta: Stsi Press.
- Solichin., Waluyo., Sumari. (2007). *Mengenal Tokoh Wayang*. Surakarta: Cv. Asih Jaya
- Subroto. (1992). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Sudjarwo, Heru, S., Sumari, Undung W. (2010). *Rupa Dan Karakter Wayang Purwa*. Jakarta: Kakilangit Kencana Prenada Media Group
- Sudjiman, Panuti. (1991). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiharto, Ryan. (2015). *Psikologi Raos :Sainifikasi Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentram*. Yogyakarta :Pustaka Ifada
- Sulthani, A. (2010). *Bahaya Tamak*. Republika Cahaya Ramadhan: Jakarta
- Sumanto. (2007). *Teori Pedalangan: Bunga Rampai Elemen Elemen Dasar Pakeliran*. Surakarta; Isi.
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suseno, M. Franz. (1996). *Etika Jawa. Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijakan dan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia
- Suseno. (2001). *Kuasa dan Moral*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Sutopo, HB. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Sutrisno, Mudji. (2009). *Kritik Sastra, Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Elmatra
- Sutrisno, Muji. (2010). *Sukma Di Balik Rupa Wayang, Pengantar Dalam Rupa & Karakter Wayang Purwa*

- Suwarno, Bambang, Dkk. (1996). *“Estetika Pertunjukan Wayang”*, Bunga Rampai. Yogyakarta; Ugm.
- Sweeney, Amin. (1987). *A Full Orality And Literacy In The Malay Word*. London: University Of California Press.
- Teew, A. (1988). *Sastra Dan Ilmu Sastra. (Pengantar Teori Sastra)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Thompson, S. (1955). *Motif-index of folklore literature A. Mythological motifs*. Bloomington: Indiana University Press
- Tim Al-Quran. (1993). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama.
- Tim Penyunting KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available At [Http://kbbi.web](http://kbbi.web)
- Todorov, T. (1985). *Tata Sastra* (Okke K.S. Zaimar, Absanti D., Dan Talha Bachmid, Penerjemah). Jakarta: Djambatan.
- Tofani, Muchyar Abi. (2013). *Mengenal Wayang Kulit Purwa*. Surabaya : Pustaka Agung Harapan
- Vlastos, Gregory. (1973). *Platonic Studies*. Hartford, CN: Princeton University Press
- Waluyo, Kanti. (1993). *“Peranan Dhalang Wayang Kulit Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Pembangunan Di Kabupaten Bantul Yogyakarta.”* Disertasi S-3 Universitas Padjadjaran Bandung
- Waluyo, Kanti. (2011). *Wayang Sebagai Media Komunikasi Tradisional dalam Diseminasi Informasi*. Jakarta: Kemeterian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia, Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik.
- Weber, Heinz-Otto. (1967). *“Die Bedeutung Und Bewertung Der Pleonexie Von Homer Bis Isokrates,”* (Phd Diss., Bonn, 1967)
- Wellek, Rene dan Austin Warren. (1989). *Teori Kesusastraan*. (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia
- Wolf-knuts, ulrika. (2014). Greed and Work in Finland-Swedish Folklore. *Jurnal Approaching Religion* (Vol. 4, No. 1)
- Zaimar, O. K. S. (2014). *Semiotika dalam analisis karya sastra*. Depok: Komodo Books